

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta. Secara lebih spesifik, metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (case study). Menurut Nazir (2004:66) tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Sedangkan yang dimaksud penelitian kuantitatif ialah pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik tentang Evaluasi Perlengkapan Keselamatan Jiwa Pada Kapal Yang Beroperasi Di Dermaga Pelabuhan Seleko Provinsi Jawa Tengah.

#### **B. Sumber Data atau Subyek Penelitian**

Sumber data atau subyek penelitian yang digunakan peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dan lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk

mengamati lingkungan di Pelabuhan Seleko. Dan menggunakan metode wawancara untuk mewawancarai operator atau pemilik kapal.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumensi untuk mengumpulkan bukti masalah perlengkapan keselamatan pada kapal compreg yang beroperasi di dermaga Pelabuhan Seleko.

### **C. Metode atau Teknik Pengumpulan Data**

Metode dan teknik yang digunakan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah Kuantitatif yaitu upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka dan didukung dengan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Menurut Suryabrata (2016:39), data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dalam memperoleh data primer penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### **a. Metode Observasi**

Menurut Martono, (2014:86) Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita. Data yang telah didapatkan tersebut lalu dicatat dan disahkan agar dapat digunakan sebagai data untuk menganalisa permasalahan yang ada secara tepat, akurat dan pasti. Adapun data yang didapat sebagai berikut:

Survey Alat Keselamatan, Survey ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kondisi, jumlah, serta penempatan perlengkapan keselamatan di kapal.

b. Wawancara

Menurut Slamet (2011:2) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara yang dilakukan yaitu melakukan interaksi dengan operator kapal, pengguna jasa angkutan dan kepada petugas pelabuhan dengan menanyakan tentang data yang relevan dengan analisa dan pemecahan permasalahan. Adapun data yang didapat sebagai berikut:

Wawancara Perlengkapan Keselamatan, Survey ini dilakukan untuk mengetahui alasan operator kapal/pemilik kapal mengapa tidak memenuhi perlengkapan keselamatan di kapal.

2. Data Sekunder

Menurut Suryabrata (2016:39) data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data-data produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya. Dalam memperoleh data sekunder penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode kepustakaan (*Literatur*)

Metode kepustakaan ini terkait dengan objek penelitian. Buku-buku, jurnal atau artikel apa saja yang mendukung seluruh proses penelitian. Chang (2014:29).

b. Metode Institusional

Metode ini berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian, yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap.

#### D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan salah satu cara untuk mengolah sebuah data menjadi data yang mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan kondisi eksisting. Berikut merupakan cara mengetahui proses analisis data dengan kondisi eksisting untuk mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

1. Analisa perhitungan presentasi kelengkapan life jacket pada kapal compreg :

a. Memiliki *life jacket* sesuai kapasitas angkut

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah kapal yang memiliki Lifejacket sesuai kapasitas}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

b. Memiliki *life jacket* tetapi sesuai kapasitas angkut (kurang)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah kapal yang memiliki Lifejacket sesuai kapasitas}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

c. Tidak memiliki *life jacket*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah kapal yang memiliki Lifejacket sesuai kapasitas}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

2. Analisa perhitungan presentasi kelengkapan *life buoy* pada kapal compreg

a. Memiliki *life buoy*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah kapal yang melengkapi Life buoy}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

b. Tidak memiliki *life buoy*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Tidak memiliki Life buoy}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

3. Analisa perhitungan presentasi kelengkapan rocket parachute pada kapal compreg

a. Memiliki Rocket Parachute

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah kapal yang melengkapi Rocket Parachute}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

b. Tidak memiliki Rocket Parachute

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah kapal yang tidak melengkapi Rocket Parachute}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \% \\
 &= 0 \%
 \end{aligned}$$

4. Analisa perhitungan presentasi kelengkapan peluit pada kapal compreg

a. Memiliki Peluit

$$= \frac{\text{Jumlah kapal yang melengkapi Peluit}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \%$$

$$= 0 \%$$

b. Tidak memiliki Peluit

$$= \frac{\text{Jumlah kapal yang tidak melengkapi Peluit}}{\text{Jumlah Kapal Yang beroperasi}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0 \text{ kapal}}{0 \text{ kapal}} \times 100 \%$$

$$= 0 \%$$